

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni lukis merupakan salah satu seni tertua di dunia karena sudah ada sejak zaman prasejarah. Ini terbukti dengan penemuan lukisan di gua-gua. pada masa prasejarah, kita dapat menemukan dinding yang seringkali dekorasi gambar, yang umumnya melukiskan binatang buruan di dalam gua-gua. lukisan ini menunjukkan upaya manusia kuno untuk merekam dan memahami dunia melalui gambar visual.

Lukisan adalah ekspresi visual yang memungkinkan seniman untuk menggambarkan dunia mereka melalui penggunaan warna, garis, dan bentuk. Dalam konteks ini, lukisan adalah medium kreatif yang memungkinkan seniman untuk menyampaikan perasaan, pemikiran, dan pandangan mereka terhadap kehidupan.

Seni lukis merupakan cabang ilmu seni rupa yang diwujudkan melalui karya dua dimensi dengan media kanvas atau permukaan datar lain. Banyak sekali ide menarik yang dapat dituangkan menjadi sebuah karya seni lukis, yang kemudian dapat menyampaikan pesan kepada penikmat karya berbasis visual. karya seni tidak dapat dipisahkan dari pengalaman estetis dalam kehidupan bermasyarakat. Pengaruh lingkungan yang bersentuhan dengan keseharian dapat memberikan ide dalam menciptakan sebuah karya.

Kehidupan sehari-hari bisa menjadi faktor utama untuk mendorong munculnya ide. Sebagai orang yang hidup di pesisir pantai sebagai orang yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai penangkap ikan dan pengolah ikan juga termasuk faktor utama dalam munculnya ide dalam penciptaan seni lukis.

Bagi masyarakat pesisir desa Labuhan Sampang Madura ikan sering di olah menjadi ikan asin. Ini dipilih karena mayoritas pekerjaan masyarakat labuhan adalah sebagai nelayan. Masyarakat yang setiap harinya bersentuhan dengan laut dan olahan ikan ini memiliki karakter menarik. Salah satunya karakter dari ikan asin itu sendiri. Sehingga nilai-nilai yang mendalam di kehidupan masyarakat nelayan dapat digambarkan sebagai ikan asin. Maka dari itu timbulah kesadaran untuk mengamati ikan asin sebagai objek utama dalam simbolisme konsep karya seni lukis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka munculah rumusan masalah:

1. Bagaimana Penggunaan Konsep ikan Asin Sebagai Objek Utama dalam Penciptaan Karya Seni Lukis?
2. Bagaimana hubungan seni lukis dengan masyarakat pesisir desa labuhan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari Tugas Akhir Penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana apresiasi untuk meningkatkan wawasan mengenai karya seni.
2. Sebagai sarana pengekspresian ide-ide, fantasi, imajinasi dalam mewujudkan ikan asin untuk dijadikan citra yang baru sebagai bahasa ungkap yang tepat melalui bentuk, makna, dan simbol yang berkaitan permasalahan di atas. Mempresentasikan kehidupan masyarakat pesisir desa labuhan melalui karya seni lukis.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat dari tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan Kreativitas Seniman  
Penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi seniman yang tertarik untuk mengeksplorasi simiotika ikan asin dalam karya mereka.
2. Pengembangan Wacana Seni  
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana seni rupa, khususnya dalam konteks penggunaan simiotika ikan asin sebagai representasi kehidupan masyarakat pesisir desa Labuhan dalam seni lukis.
3. Pendidikan Seni  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi ajar dalam pendidikan seni.
4. Apresiasi Seni Masyarakat  
Dengan menampilkan karya seni penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan seni rupa, pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan.

